

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK MENGENAL ANGKA MELALUI
BERMAIN KARTU ANGKA DI TK AL AMIN MUHAMMAD II TELUK PANDAN**

Ilham Jaya, Nurliana

Prodi PGSD, Universitas Bani Saleh Bekasi, Prodi PG PAUD, Universitas Terbuka Jakarta

Ilhamjaya185@gmail.com, nurlianakia@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal angka melalui bermain kartu angka pada anak usia 5-6 tahun di TK Al Amin Muhammad II Kec. Teluk Pandan tahun Pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 13 anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 8 anak perempuan dengan usia rata-rata 6 tahun. Pelaksanaan penelitian pembelajaran ini dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu Perencanaan (planning), Pelaksanaan (acting), Pengamatan (observing) dan Refleksi (reflecting). (Suharsini Arikunto, 2006). Kemampuan mengenal angka anak pada awalnya ditemukan rendah, rata-rata penguasaan 28% pada aspek mengenal angka seperti berhitung menyebutkan angka, serta meniru tulisan angka. Hal ini disebabkan tingkat minat dan konsentrasi anak yang rendah, kurangnya inovasi pembelajaran baik berupa media maupun metode yang digunakan. Setelah dilakukan tindakan siklus I melalui bermain kartu angka dengan tema alat komunikasi, penelitian menunjukkan hasil belajar siswa meningkat menjadi 39%. Presentase tersebut mengalami kenaikan 11%. Presentase ini semakin naik sampai diadakannya tindakan siklus II yaitu 74%.

Kata kunci: *Angka, Kartu*

**IMPROVING CHILDREN'S ABILITY TO KNOW NUMBERS THROUGH
PLAYING NUMBER CARDS AT AL AMIN MUHAMMAD II KINDERGARTEN
TELUK PANDAN**

Ilham Jaya, Nurliana

Prodi PGSD, Universitas Bani Saleh Bekasi, Prodi PG PAUD, Universitas Terbuka Jakarta

ilhamjaya185@gmail.com, nurlianakia@gmail.com

Abstract

The purpose of this classroom action research is to determine the increase in the ability to recognize numbers through playing number cards in children aged 5-6 years at Al Amin Muhammad II Kindergarten, Kec. Teluk Pandan for the 2023/2024 learning year, there are 13 children consisting of 5 boys and 8 girls with an average age of 6 years. The implementation of this research was carried out through four stages, namely Planning (planning), Implementation (action), Observation (observing) and Reflection (reflection). (Suharsini Arikunto, 2006). Children's ability to recognize numbers was initially found to be low, with an average mastery of 28% in aspects of recognizing numbers such as counting, saying numbers, and imitating writing numbers. This is due to children's low level of interest and concentration, lack of learning innovation in the form of media and methods used. After the first cycle of action was carried out by playing number cards with the theme of communication tools, research showed that student learning outcomes increased to 39%. This percentage increased by 11%. This percentage continued to increase until the second cycle of action was held, namely 74%.

Keywords: *number, cards,*

Pendahuluan

Salah satu keterampilan kognitif esensial yang harus dikuasai anak usia 5-6 tahun adalah kemampuan mengenal angka. Kemampuan ini menjadi fondasi penting dalam persiapan mereka untuk pembelajaran matematika selanjutnya dan perkembangan kognitif secara keseluruhan.

Pada usia 5-6 tahun siswa telah mampu mengenal bilangan, seperti membilang dan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda), menunjuk urutan benda mulai yang terkecil hingga yang terbesar, membuat urutan bilangan 1 sampai 10, serta dapat melakukan penjumlahan sederhana.

Pada dasarnya Anak akan dapat dikatakan mengenal lambang bilangan dengan baik jika anak tersebut tidak sekedar menghafal lambang bilangan, akan tetapi anak telah mampu mengetahui bentuk dan makna dari bilangan secara baik.

Bilangan dan angka adalah dua hal yang berbeda. Bilangan mewakili banyaknya suatu benda, simbol ataupun lambang yang digunakan untuk mewakili suatu bilangan. sedangkan angka adalah suatu lambang tertulis sebagai anggota dari suatu sistem penghitungan dan pengukuran (Fitriyanti, 2015).

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian awal pada kegiatan mengenal angka di kelompok B TK Al Amin Muhammad II, ditemukan bahwa 5 dari 13 anak belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal ini menunjukkan bahwa 69% siswa belum menguasai materi pelajaran mengenal angka.

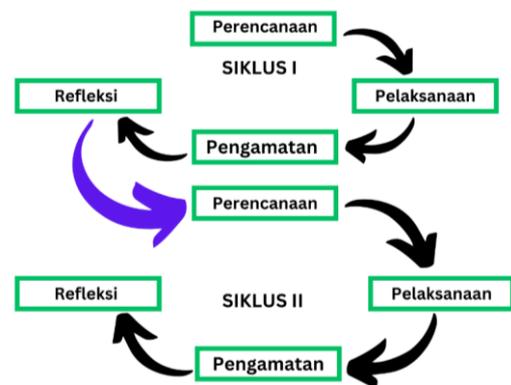
Rendahnya kemampuan mengenal angka pada anak TK Al Amin Muhammad II diduga disebabkan oleh beberapa faktor, seperti tingkat minat dan konsentrasi anak yang masih rendah saat pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal angka melalui bermain kartu angka di TK Al Amin Muhammad II Teluk Pandan. Oleh karena itu, manfaat kegiatan bermain kartu angka dapat membantu anak lebih

mengembangkan kemampuan mengenal angka, sehingga membantu anak memperoleh pengalaman baru saat mengikuti pembelajaran serta diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada bidang mengenal angka.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dirancang melalui proses refleksi dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Kegiatan Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran dilakukan di TK Al Amin Muhammad II Teluk Pandan. Penelitian ini dilakukan di kelas B dengan jumlah 13 siswa. Waktu pelaksanaan penelitian 1 minggu untuk 1 siklus. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yang terdiri dari empat tahap pelaksanaan, yaitu Perencanaan (planning), Pelaksanaan (acting), Pengamatan (observing) dan Refleksi (reflecting). (Suharsini Arikunto, 2006).

Gambar 1. Siklus PTK



Pada kegiatan capaian perkembangan anak pendidik membuat skala capaian perkembangan atau rating scale perkembangan ini dikutip dari Merdeka yang memuat capaian pembelajaran yang akan dijadikan instrumen penelitian dalam bentuk checklist.

Gambar 2. Instrumen pengumpulan Data Usia 5-6 tahun

No	Capaian Pembelajaran	Penilaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1.	Anak dapat menghitung angka sesuai dengan jumlah barang				
2.	Anak mampu menyebutkan angka pada kartu				
3	Anak dapat meniru tulisan angka				

Keterangan:

1 = (BB) Belum Berkembang

Jika anak melakukannya harus dengan bimbingan guru.

2 = (MB) Mulai Berkembang

Jika anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.

3 = (BSH) Berkembang Sesuai Harapan

Jika anak dapat melakukannya secara mandiri dengan konsisten tanpa diingatkan atau dicontohkan oleh guru.

4 = (BSB) Berkembang Sangat Baik

Jika anak dapat melakukannya secara mandiri serta dapat membantu temannya.

Tehnik analisis dalam memperoleh data yaitu secara kuantitatif data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif presentase, jumlah anak yang mampu mencapai indikator keberhasilan dibagi jumlah seluruh anak yang diteliti di kalikan 100%, maka diketahui persentase dari tingkat keberhasilan tindakan. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TB = \frac{\sum s}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

TB = Persentase

$\sum s$ = Jumlah nilai semua siswa

n = Jumlah skor maksimal

Sedangkan secara kualitatif menerangkan aktifitas anak dan guru yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan unjuk kerja penelitian secara langsung

Rumus Penskoran :

$$Skor = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan :

B : Skor dari Jawaban Benar

N : Jumlah Skor Maksimal

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan pada penelitian berpedoman dengan kurikulum merdeka, memilih standar kompetensi dan kompetensi dasar pada kegiatan kognitif mengenal angka melalui bermain kartu. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan mengambil Tema : alat Komunikasi dan Sub tema : Macam-macam alat komunikasi. Langkah pertama yang dilakukan adalah : 1). Merancang kegiatan 1 siklus yang terdiri dari pembukaan, inti dan penutup 2). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) selama 1 siklus, serta 3).Merencanakan perbaikan yang mencakup pengelolaan dan pengorganisasian kelas. Pada kegiatan awal perbaikan guru merancang Skenario Perbaikan, kemudian melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran dengan stimulus pengembangan pada pembukaan kegiatan belajar mengajar yaitu; Bernyanyi lagu angka, Mengenalkan kegiatan dan aturan saat bermain, Bercakap-cakap tentang angka. Pada kegiatan inti, anak menghitung jumlah alat komunikasi, menyebutkan angka yang terdapat di kartu, serta meniru tulisan angka pada kartu dan pada kegiatan penutup, guru menyakan perasaan anak, recalling tentang kegiatan selama satu hari, berdiskusi permainan yang akan dimainkan untuk besok hari.

Kegiatan penelitian dilakukan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al Amin Muhammad II, Desa Suka Damai, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Tahun Pembelajaran 2023/2024 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data Peserta Didik

Peserta Didik Laki-laki	Peserta Didik Perempuan	Jumlah
5 anak	8 anak	13 anak

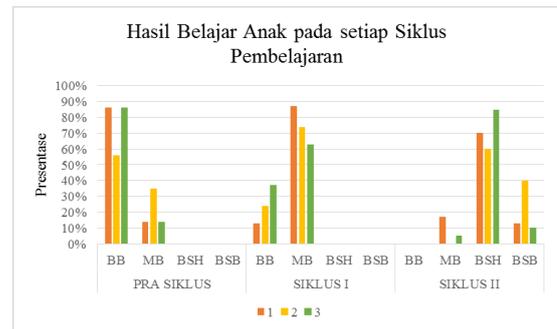
Dari hasil observasi yang dilakukan oleh pendidik setelah dilaksanakan kegiatan perbaikan pada siklus 1 dan siklus 2, didapatkan hasil berupa peningkatan kemampuan mengenal angka anak pada setiap capaian Pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil capaian pembelajaran anak dalam mengenal angka, pada tabel 3.

Tabel 3. Capaian Perkembangan Anak

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PRA SIKLUS				SIKLUS I				SIKLUS II			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu meniru tulisan angka	86%	14%	-	-	13%	87%	-	-	-	17%	70%	13%
2	Anak dapat menghitung angkasesuai dengan jumlah barang	56%	35%	-	-	24%	74%	-	-	-	60%	40%	
3	Anak mampu menyebutkan angka pada kartu	86%	14%	-	-	37%	63%	-	-	-	5%	85%	10%

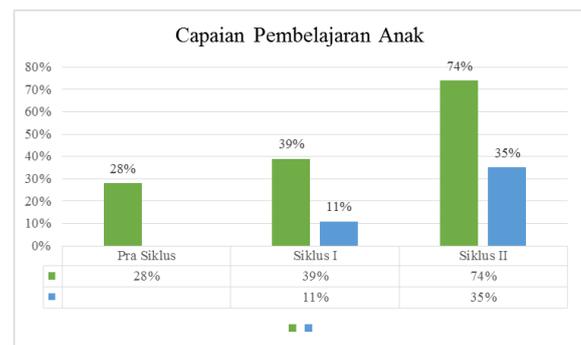
Data di tersebut menunjukkan perkembangan anak dalam mengenal angka pada setiap capaian pembelajaran. Di setiap capaian pembelajaran mengalami kenaikan yang signifikan pada setiap siklus. Pada capaian pembelajaran (1) Anak mampu meniru tulisan angka, di pra siklus terdapat 86% anak yang Belum Berkembang (BB), namun pada siklus II angka tersebut menurun hingga 17%. Begitu pun dengan capaian pembelajaran (2) anak dapat menghitung angka sesuai jumlah barang. Pada siklus I, anak yang menunjukkan perilaku Belum Berkembang (BB) sebesar 24%, dan pada siklus II angka tersebut sudah tidak ada lagi. Kenaikan tersebut diikuti oleh Indikator (3) anak mampu menyebutkan angka pada kartu, dimana saat Pra siklus anak yang belum berbagi sebanyak 68%, dan pada Siklus II angka tersebut meningkat menjadi Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Untuk lebih jelasnya, persentase data kenaikan perilaku Sosial anak tiap indikator pada siklus 1 dan siklus 2 disajikan dalam bentuk diagram 1.

Gambar 1. Hasil Belajar Anak



Untuk melengkapi data di atas, peneliti menyajikan data hasil kenaikan rata-rata anak dalam mengenal angka pada anak usia 5-6 Tahun di TK Al Amin Muhammad II pada diagram 2.

Gambar 2. Capaian Belajar Anak



Dari data di atas menunjukkan bahwa 13 anak pada kegiatan pembelajaran pada pra siklus memperoleh hasil presentase sebesar 28% , kegiatan siklus I selama 1 minggu hari kerja, menunjukkan selisih hasil kenaikan pada pra siklus dan siklus 1 sebesar 11%. Pada siklus 2 naik menjadi 74% sehingga mengalami peningkatan sebesar 35% dalam kegiatan siklus 2, maka anak memiliki ketercapaian tingkat perkembangan yang signifikan. Dalam pra siklus, siklus I dan siklus II, penulis berhasil meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk angka melalui kegiatan bermain kartu angka.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam upaya meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka melalui bermain kartu, anak usia 5-6 tahun di TK Al Amin Muhammad II Teluk Pandan telah dilaksanakan melalui 2 siklus dan telah menghasilkan kesimpulan, rata-rata kemampuan anak dalam mengenal angka meningkat dari pra siklus ke siklus I sebanyak 11%, yaitu dari nilai persentase awal 28% menjadi 39%. Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap, pada siklus pertama dan siklus kedua mengalami peningkatan sebesar 35%. Hasil akhir penelitian diperoleh nilai akhir rata-rata peningkatan kemampuan mengenal angka anak adalah 74%. Nilai mencapai telah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hasil akhir penelitian ialah anak dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal angka melalui bermain kartu.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, K. (2022). Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan melalui Media Kartu Angka pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Edukasi Saintifik*, 2(1), 9-18.
- Fatimah, F. (2023). Analisis Faktor Penyebab Anak Usia Dini Mengalami Kesulitan dalam Berhitung di TK Siaga Muda Kec Percut Sei Tuan. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 1-10.
- Hartiyaningsih, D. O. (2023), Upaya Meningkatkan Perkembangan Kognitif Berpikir Simbolik Anak Kelompok A Melalui Metode Bermain Konstruktif di TK Aisyiyah Purwokerto Srengat Blitar. Ponorogo: Doctoral dissertation, IAIN.
- Haslana, I., & Wirastania, A. (2017). Mengembangkan kemampuan mengenal angka 1-10 melalui kartu angka pada taman kanak-kanak kelompok A. *Wahana*, 69(2), 61-66.
- Kardipah, Seipah. (2022). *Tehnik Penulisan Karya Ilmiah*, Tenggara Selatan: Universitas Tebuka.
- MARDIANTI, Y. (2022). Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Perkembangan Kognitif Dan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Di Paud Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah. Bengkulu: Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno.
- Nurfitri, A., Octaverino, M. I. Y., Aisyi, N. S. R., Iskandar, S., & Rosmana, P. S. (2022). Meningkatkan Pengenalan Angka Melalui Media Kartu Angka Terhadap Anak Sekolah Dasar. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 11-20.
- Parwati, N. N., Parmiti, D. P., & Jampel, I. N. (2013). Penerapan pembelajaran picture and picture berbantuan media kartu angka bergambar dapat meningkatkan perkembangan kognitif. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 1(1).
- Salihan, B. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka melalui Media Kartu Angka pada Kelompok A TK PGRI 09 Kotaraja Kecamatan Sikur. *PANDAWA*, 1(1), 40-57.
- Sujiono, Yuliani Nurani., dkk (2022). Metode Pengembangan Kognitif PAUD4101. Tenggara Selatan: Universitas Terbuka.
- Supiati, (2021). Penggunaan Media Balok Cuisenaire Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak. Makassar: Irawan Massie.
- Susanto, Ahmad. (2011). Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam

Berbagai Aspeknya, Jakarta:
Kencana.

Tatminingsih, Sri., dkk. (2023) Pandun
Pemantapan Kemampuan
Profesional (PAUD4501). Jakarta:
Universitas Terbuka.

